

Bab V

Penutup

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran di Provinsi Sumatera utara tahun 1978-2014, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian diperoleh koefisien Determinasi (*R-Square*) sebesar 0,7094 atau 70,94%. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan variasi yang terjadi pada variabel independen angkatan kerja, inflasi, pertumbuhan ekonomi, upah minimum dan pendidikan dapat menjelaskan variabel dependen tingkat pengangguran sebesar 70,94% sedangkan sisanya 29,06% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam model estimasi.
2. Angkatan kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran di Sumatera utara tahun 1978-2014 yaitu ketika jumlah angkatan kerja mengalami kenaikan 1% maka akan menyebabkan kenaikan tingkat pengangguran sebesar 3,059904%.
3. Inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran di Sumatera utara tahun 1978-2014 yaitu ketika inflasi mengalami kenaikan 1% maka akan menyebabkan kenaikan tingkat pengangguran sebesar 0,020060%.
4. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di Sumatera utara tahun 1978-2014 yaitu ketika pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan 1% maka akan menyebabkan menurunnya tingkat pengangguran sebesar 3,105293%.
5. Upah minimum berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di Sumatera utara tahun 1978-2014 yaitu ketika upah minimum mengalami kenaikan 1% maka akan menyebabkan menurunnya tingkat pengangguran sebesar 1,003877%.

6. Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di Sumatera utara tahun 1978-2014 yaitu ketika tingkat pendidikan mengalami kenaikan 1% maka akan menyebabkan kenaikan tingkat pengangguran sebesar 0.282733%.
7. Jumlah angkatan kerja, inflasi, pertumbuhan ekonomi, upah minimum dan pendidikan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran di Provinsi Sumatera utara pada tahun 1978-2014.
8. Faktor yang paling dominan mempengaruhi tingkat pengangguran di Provinsi Sumatera Utara tahun 1978-2014 dalam penelitian ini adalah faktor pertumbuhan ekonomi.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka adapun beberapa saran dari penulis yaitu :

1. Pemerintah harus membuat sebuah kebijakan dan mengambil peranan yang cukup besar untuk dapat mendorong pencapaian pertumbuhan ekonomi yang lebih maju dengan menaikkan kapasitas produksi masyarakat agar mengurangi tingkat pengangguran di Provinsi Sumatera Utara dan mampu membuka lapangan pekerjaan guna menyerap jumlah tenaga kerja yang dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen yang menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran di Provinsi Sumatera Utara.